

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA

Untuk Periode Yang Berakhir
31 Desember 2024

Nomor : 00118/3.0290/AU.2/07/1183-1/1/III/2025
Tanggal : 18 Maret 2025

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA

Laporan Keuangan beserta Laporan Auditor Independen 31 Desember 2024 dan 2023

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Tanggungjawab Direksi.....	1
Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023.....	2
Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023...	4
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6
Laporan Auditor Independen	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Hipka Mubadi, SE
Alamat Kantor	: Jl Ayani No 97 Tambrangan
Alamat Domisili/ sesuai KTP	: Perumahan Al Faza Jl A yani KM 102 Suato Tatakan
Nomor Telepon Kantor	: 082148131078
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Hj. Noorjanah Arpan, SE
Alamat Kantor	: Jl Ayani No 97 Tambrangan
Alamat Domisili/ sesuai KTP	: Jl Ayani Sungai Pulantan Binuang
Nomor Telepon Kantor	: 082148131078
Jabatan	: Direktur Operasional YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ;
3. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. BPR Tapin Sejahtera (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tapin, 18 Maret 2025

Direktur Utama	Direktur Operasional YMF Kepatuhan
	
(Hipka Mubadi)	(Hj Noorjanah Arpan)



PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
NERACA
31 Desember 2024 dan 2023

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	1.117.809.600	574.363.350
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4	634.246.903	475.465.955
Penempatan Pada Bank Lain	5	28.224.148.903	23.810.147.490
Kredit yang Diberikan	6	71.554.639.168	54.904.729.016
Jumlah Aset Lancar		101.530.844.574	79.764.705.811
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.397.949.647 tahun 2024 dan Rp3.397.949.647 tahun 2023	7	2.538.409.212	2.399.513.130
Aset Lain-lain	8	927.486.675	1.271.570.630
Aset Tidak Berwujud	9	131.169.243	112.685.941
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.597.065.130	3.783.769.701
JUMLAH ASET		105.127.909.704	83.548.475.512
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban Segera	10	486.467.853	87.311.460
Hutang Bunga	11	161.798.356	85.016.521
Hutang Pajak	12	75.267.580	136.037.727
Tabungan	13	46.669.164.014	43.977.332.633
Deposito Berjangka	14	11.011.200.000	8.715.400.000
Simpanan Dari Bank Lain	15	26.700.000.000	17.000.000.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		85.103.897.803	70.001.098.341
Kewajiban Jangka Panjang			
Imbalan Pasca Kerja	16	1.835.002.001	339.740.730
Kewajiban Lain-lain	16	24.489.954	799.324
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		1.859.491.955	340.540.054
Jumlah Kewajiban		86.963.389.758	70.341.638.395
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 per saham			
Modal dasar - 333.027 saham. Modal ditempatkan dan telah disetor tahun 2023 dan 2022	17	20.298.050.000	16.651.350.000
Cadangan	18	3.564.152.574	3.564.152.574
Saldo Laba	19	(5.697.682.628)	(7.008.665.457)
Jumlah Ekuitas		18.164.519.946	13.206.837.117
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		105.127.909.704	83.548.475.512



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
Perekonomian Rakyat
Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
Tapin Sejahtera Perseroda

Tn. Hipka Mubadi
Direktur Utama

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u> <u>Rp</u>	<u>2023</u> <u>Rp</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
- Pendapatan Bunga	20	14.080.335.364	9.613.326.641
Beban Operasional			
- Beban Bunga	21	(4.553.464.317)	(4.111.538.260)
Pendapatan Bunga Bersih		<u>9.526.871.047</u>	<u>5.501.788.381</u>
PEDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Operasional Lainnya	22	206.960.356	2.067.077.834
Beban Operasional			
- Beban Administrasi dan Umum	24	(6.932.159.921)	(5.427.637.094)
- Beban Penyisihan Penghapusan	23	(508.229.462)	(418.805.634)
- Beban Operasional Lainnya	25	(259.682.478)	(155.573.194)
Total Beban Operasional Lainnya		<u>(7.700.071.861)</u>	<u>(6.002.015.922)</u>
Beban Operasional Bersih Lainnya		<u>(7.493.111.505)</u>	<u>(3.934.938.088)</u>
Laba (Rugi) Operasional		<u>2.033.759.542</u>	<u>1.566.850.293</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	26	2.000.000	17
Beban Non Operasional	27	(335.628.416)	(282.323.136)
Total Pendapatan Non Operasional		<u>(333.628.416)</u>	<u>(282.323.119)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1.700.131.126</u>	<u>1.284.527.174</u>
- Beban Pajak Penghasilan	28	(213.551.501)	(184.844.938)
LABA BERSIH		<u>1.486.579.625</u>	<u>1.099.682.236</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

 **Bank** Perkonomian Rakyat
Tapin Sejahtera Perseroda

Tn. Hipka Mubadi
Direktur Utama

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

	Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
	Awal	(Rugi) Ditahan	
	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2023	16.651.350.000	(4.457.639.711)	12.193.710.289
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu	-	(86.555.408)	(86.555.408)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	1.099.682.236	1.099.682.236
Saldo per 31 Desember 2023	16.651.350.000	(3.444.512.883)	13.206.837.117
Tambahan Modal Disetor	10.700.000.000	-	10.700.000.000
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu	-	(7.228.896.796)	(7.228.896.796)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	1.486.579.625	1.486.579.625
Saldo per 31 Desember 2024	27.351.350.000	(9.186.830.054)	18.164.519.946

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

	2024	2023
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	1.486.579.625	1.099.682.236
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	996.999.918	319.754.563
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu		
Penyisihan Kerugian Antar Bank Aktiva		
- Pengurangan Penyusutan Aset Tetap		
- PPAP Kredit	1.296.635.674	646.007.897
- PPAP Provisi	203.531.183	169.705.526
- PPAP ABA	12.627.668	(3.407.688)
Laba Bersih Setelah Penyesuaian	3.996.374.068	2.231.742.534
Perubahan Modal Kerja		
PBYAD (Pinjaman)		
Penempatan pada Bank Lain	(1.450.000.000)	4.500.000.000
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(158.780.948)	(131.366.333)
Kredit yang Diberikan	(18.150.077.009)	(20.310.670.307)
Aset Lain-lain	344.083.955	(1.049.065.697)
Kewajiban Segera	399.156.393	(15.943.215)
Hutang Bunga	76.781.835	(48.044.106)
Hutang Pajak	(60.770.147)	4.684.003
Simpanan dari Bank Lain	9.700.000.000	(422.400.000)
Tabungan	2.691.831.381	10.431.141.561
Deposito Berjangka	2.295.800.000	1.630.400.000
Imbalan Pasca Kerja	1.495.261.271	339.740.730
Kewajiban Lain-lain	23.690.630	(131.367.085)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	1.203.351.429	(2.971.147.913)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap	(1.135.896.000)	(568.072.560)
Aset Tidak Berwujud	(18.483.302)	84.051.053
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(1.154.379.302)	(484.021.507)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan Modal Disetor	10.700.000.000	-
Koreksi	-	13.975.000
Saldo Laba	(7.228.896.796)	(86.555.408)
ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS PENDANAAN	3.471.103.204	(72.580.408)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	3.520.075.331	(3.527.749.828)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	16.893.301.428	20.421.051.256
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	20.413.376.759	16.893.301.428
Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		
a. Kas	1.117.809.600	574.363.350
b. Tabungan dan Giro	13.495.567.160	9.818.938.079
c. Deposito (< 3 Bulan)	5.800.000.000	6.500.000.000
	20.413.376.760	16.893.301.429

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. UMUM

a. Informasi Umum Perusahaan

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA berkedudukan di Jalan A. Yani No 97 Tambarangan, Kecamatan Tapin Selatan, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan (disebut "Bank") didirikan berdasarkan:

- Akta No 75 dihadapan notaris Neddy Farmanto, S.H Notaris di Kabupaten Banjar tanggal 28 Mei 2018.
- Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0029489.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.
- Perubahan anggaran dasar sesuai dengan akta No. 07 dibuat Neddy Farmanto, SH Notaris di Kabupaten Banjar tanggal 3 Mei 2018 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0191712 dan AHU-AH.0103-019175 tanggal 14 Mei 2018
- Akta No. 04 tanggal 02 Maret 2020 dibuat oleh Noor Hasanah, S.H Notaris di Kabupaten Banjar. PT. BPR Tapin Sejahtera, PT. BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera, PT. BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera, PT. BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera dan PT. BPR Binuang Mandiri Sejahtera secara bersama-sama membuat dan mendatangi Rancangan Penggabungan Perseroan Tanggal 05 Februari 2020 dan telah memperoleh pengesahan oleh Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.10-0009974, Tanggal 31 Maret 2020
- Akta No. 23 dibuat oleh notaris Nur Kamila Ramadhaniati, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tapin tanggal 30 Oktober 2024 tentang penggabungan (merger) PT BPR Tapin Sejahtera dengan PT BPR Batola, perubahan Direksi dan Komisaris dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09.0280677 tanggal 26 November 2024.
- Akta perubahan terakhir No. 8 dibuat oleh notaris Nur Kamila Ramadhaniati, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tapin tanggal 16 Desember 2024 tentang perubahan nama Perseroan PT. Bank Perekonomian Rakyat Tapin Sejahtera menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Tapin Sejahtera Perseroda dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0082442.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024.

Adapun perijinan yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.503.144.6-733.000
- Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor. 16.09.6.64.00004

Kegiatan Usaha Bank :

Sesuai dengan tujuan pendiriannya, PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA melakukan aktivitas utama sebagai Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yaitu menghimpun dana dari pihak ketiga berupa tabungan dan deposito dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun aktiva produktif lainnya serta membantu Pemerintah dalam pertumbuhan dan modernisasi ekonomi pedesaan serta mengurangi praktek ijon dan para pelepas uang.

Maksud dan Tujuan :

Berdasarkan akta No 75 yang dibuat oleh Neddy Farmanto, SH. Notaris di Banjar tanggal 28 Mei 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar BPR pada pasal 3 Maksud dan Tujuan BPR adalah untuk menjalankan kegiatan usaha Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- 1 Menghimpun dana Masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan
- 2 Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan
- 3 Memberikan pinjaman untuk modal kerja berjangka pendek atau untuk investasi kepada para pedagang di Pasar atau Penduduk Desa.
- 4 Untuk memanfaatkan dana yang masih belum dapat ditanamkan dalam pemberian pinjaman, maka BPR dapat menambahkan sisa dana tersebut pada Bank lainnya atau surat surat berharga.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Susunan Pengurus PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	Tn. Hipka Mubadi
Direktur	Ny. Noorjanah Arpan, SE
Komisaris Utama	Tn. Muhammad Syaukani
Komisaris	Tn. Iwan Rachmadi, SE

b. Manajemen Resiko

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA mencoba melakukan penerapan sistem manajemen resiko yang mencakup resiko kredit, resiko pasar, resiko likuiditas dan resiko operasional yang ditempuh dengan cara :

- a Pengelolaan kreditantisipasi dilakukan melalui penerapan prinsip kehati hatian dengan mencoba melakukan analisa secara lebih mendalam serta tahapan keputusan kredit sesuai dengan kewenangan dan penerapan tabungan buku sebesar satu kali angsuran pada setiap pencarian baru maupun perpanjangan
 - b Pengelolaan resiko pasar dilakukan dengan cara memantau dan mengevaluasi perkembangan suku bunga dana guna mengantisipasi penarikan/pemindahan dana dari BPR ke bank lain.
 - c Mengelola resiko likuiditas dilakukan melalui tindakan pemantauan terhadap kewajiban bank kepada pihak ketiga serta penetapan ratio likuiditas diatas ketentuan yang berlaku
 - d Pengelolaan resiko operasional dilakukan dengan penyempurnaan prosedur kerja, memberikan fasilitas kepada para pegawai untuk melanjutkan tingkat pendidikan, melakukan penyempurnaan terhadap program komputerisasi penunjang operasional guna mengurangi kesalahan dalam pencatatan serta peningkatan sarana dan prasarana kerja yang telah representatif.
- Akta perubahan terakhir No. 9 dibuat oleh notaris Nur Kamila Ramadhaniati, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tapin tanggal 14 April 2021 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.-AH.01.03-0308807 tanggal 17 Mei 2021

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN

Direksi PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding tahun 2022 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA menetapkan SAK ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perseroan

Laporan keuangan PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, Laporan Komitmen dan Kontijensi, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSEKUTUAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSEKUTUAN mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow).
 - b) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas.
 - c) Memiliki pengendalian bersama atas entitas
- ii Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- iii Pihak tersebut adalah joint ventures di mana entitas tersebut merupakan venturer.
- iv Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
- v Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv).
- vi Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan. Secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v).
- vii Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

d. Pendapatan dan Beban

Definisi Pendapatan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya
- 2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).
- 3) Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase
- 4) Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.
- 5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

I Pendapatan Bunga

- a Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia.
- b Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

II Pendapatan Operasional Lainnya

- a Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan.
- b Contoh dari pendapatan operasional lainnya adalah komisi/fee dari transaksi payment point, jasa pengiriman uang, transaksi ATM, pendapatan administrasi tabungan, pinalti pencairan deposito lebih awal, keuntungan akibat penjualan kas dalam valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang dikenakan oleh BPR kepada nasabah, penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku, pemulihan penyisihan kerugian kredit dan lain-lain.

Beban Operasional

Beban Operasional dirinci menjadi:

- 1) **Beban Bunga**
 - a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman
 - b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
 - c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
 - d. Penjelasan lebih lanjut mengenai beban bunga mengacu pada Bab V tentang Akuntansi Kewajiban.
- 2) **Beban Penyisihan Kerugian**
- 3) **Beban pemasaran**, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 4) **Beban penelitian dan pengembangan** yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- 5) **Beban administrasi dan umum** adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.
- 6) **Beban operasional lainnya** adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI

e. Imbalan Pasca Kerja

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti kerja dalam hal ini mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perusahaan belum menerapkan penilaian dan penghitungan imbalan kerja, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

f. Pajak Penghasilan

Sesuai dengan peraturan SAK ETAP yang berlaku efektif per 01 Januari 2010, diatur pada bab 24, Perseroan menggunakan tax payable concept, yaitu mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pada tahun 2024, BPR telah menghitung kewajiban perpajakannya sesuai dengan tarif PPh Pasal 31 E dan Pasal 17. Ditahun 2020 terdapat kejadian luar biasa wabah Covid 19 maka Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 dan Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-08/PJ/2020 tanggal 21 April 2020, maka BPR mengikuti penurunan tarif yang semula 25% menjadi 22%

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

h. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain

i. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

j. Kredit Yang Diberikan

Kredit disajikan sebesar jumlah bruto kredit Bank yang belum dilunasi oleh nasabah, dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non performing tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit akan dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat ditagih kembali. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan penghapusan kredit jika terdapat sisa dan diakui sebagai pendapatan bunga.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

k. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur. Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

l. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

<u>Jenis Aktiva Tetap</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>	<u>Persentase/tahun</u>
Kendaraan	8 Tahun	-
Inventaris Kantor	4 Tahun	-

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aktiva tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.

m. Agunan Yang Diambilalih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

n. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

o. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

p. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

r. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

s. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 Desember 2024 dan 2023****Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****t. Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

u. Pinjaman Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

v. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan

w. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman Subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Ada perjanjian tertulis antara BPR dan pemberi pinjaman;
- 2) Ada persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia;
- 3) Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah disetor penuh;
- 4) Minimum berjangka waktu 5 (lima) tahun

3. KAS

	2024	2023
	Rp	Rp
Kas Kantor Pusat	420.951.900	154.290.350
Kas Tapin Tengah	360.287.300	103.744.200
Kas Tapin Utara	69.346.600	32.619.400
Kas Binuang	65.773.300	74.430.100
Kas Kantor Cabang	201.450.500	209.279.300
Jumlah	1.117.809.600	574.363.350

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA (PINJAMAN)

	2024	2023
	Rp	Rp
PBYAD ABA	28.897.808	25.776.164
PBYAD Kredit	605.349.095	449.689.791
Jumlah	634.246.903	475.465.955

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Tabungan		
KP Tapin Selatan		
Tab Simpeda BPD	2.650.694.947	2.287.099.611
Tab Simpeda BRI	1.233.571.511	2.039.166.462
Tab BNI	1.013.266.625	2.359.744.753
Tab Bank Mandiri	1.845.167.073	2.031.210.602
Tab Bank Jombang	1.516.451.644	437.644.605
Tab BPR Delta Artha Jombang	1.357.070.696	560.569.626
Tab BSI	871.732.443	-
Tab BPR Putera Dana	1.005.095.890	-
KC Tapin Tengah		
ABA Simpeda Bank Kalsel PT	125.948.520	-
ABA Simpedes BRI HANDIL BAKTI	124.455.467	-
ABA Tabungan BPR MULTIDHANA	227.133.909	-
ABA Tabungan BPRS Barkah Gemadana	77.235.631	-
Jumlah	12.047.824.356	9.715.435.659
Deposito		
KP Tapin Selatan		
PT. BPR Multidhana Bersama	3.300.000.000	2.500.000.000
PT. BPR Bank Jombang	-	2.000.000.000
PT. BPR Nusumma	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Bontang Sejahtera	1.000.000.000	1.500.000.000
Perumda BPR Bank Rokan Hulu	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Deltha Arta Sidoarjo	-	1.000.000.000
PT BPRS Bandar Lampung	2.500.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Jam Gadang	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Serang Banten	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Dana Moneter	-	500.000.000
PT BPRS Kotabumi (Perseroda)	1.000.000.000	500.000.000
PT. BPR Pekanbaru Madani Perseroda	1.000.000.000	-
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	500.000.000	-
KC Tapin Tengah		
PT. BPRS Berkah Gamadana	1.250.000.000	500.000.000
KC Binuang		
PT. BPR Multidhana Bersama	200.000.000	-
Jumlah	14.750.000.000	14.000.000.000
Giro		
Giro Bank BRI	6.848.500	-
Giro Bank Mandiri	1.434.706.321	68.782.402
Giro BNI	6.187.983	34.720.018
Jumlah	1.447.742.804	103.502.420
Total	28.245.567.160	23.818.938.079
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(21.418.257)	(8.790.589)
Jumlah	28.224.148.903	23.810.147.490

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Kredit yang Diberikan	75.378.769.910	57.228.692.901
KYD - Provisi		
Provisi dan Admin Pinjaman	(731.184.255)	(527.653.072)
Pendapatan Bunga dalam Restrukturisasi	(174.869.997)	(4.807.916)
Penyisihan Penghapusan	(2.918.076.490)	(1.791.502.897)
Jumlah	71.554.639.168	54.904.729.016
	2024	2023
	Rp	Rp
RINCIAN KREDIT BERDASARKAN KOLEKTIBILITAS		
- Kolektibilitas 1	63.931.303.846	52.153.111.204
- Kolektibilitas 2	4.037.969.148	2.408.879.946
- Kolektibilitas 3	351.470.000	844.795.834
- Kolektibilitas 4	1.479.767.842	416.733.500
- Kolektibilitas 5	5.578.259.074	1.405.172.417
Jumlah Kredit yang Diberikan	75.378.769.910	57.228.692.901

7. ASET TETAP

	1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :					
Tanah	714.968.500	-	-	-	714.968.500
Bangunan	1.594.837.500	179.540.250	-	-	1.774.377.750
Kendaraan	1.397.701.500	353.677.500	(16.411.000)	-	1.767.790.000
Inventaris Kantor	2.089.955.277	619.089.250	-	-	2.709.044.527
Jumlah	5.797.462.777	1.152.307.000	(16.411.000)	-	6.966.180.777
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan	(839.144.288)	(97.576.673)	-	-	(936.720.961)
Kendaraan	(915.888.971)	(363.413.043)	16.410.999	-	(1.295.713.013)
Inventaris Kantor	(1.642.916.388)	(552.421.203)	-	-	(2.195.337.591)
Jumlah	(3.397.949.647)	(1.013.410.919)	16.410.999	-	(4.427.771.565)
Nilai Buku	9.195.412.424				2.538.409.212

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

7. ASET TETAP (Lanjutan)

	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2023
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :					
Tanah	714.968.500	-	-	-	714.968.500
Bangunan	1.236.577.500	358.260.000	-	-	1.594.837.500
Kendaraan	1.397.701.500	-	-	-	1.397.701.500
Inventaris Kantor	1.880.142.717	209.812.560	-	-	2.089.955.277
Jumlah	5.229.390.217	568.072.560	-	-	5.797.462.777
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan	(761.741.714)	(77.402.574)	-	-	(839.144.288)
Kendaraan	(835.498.887)	(80.390.084)	-	-	(915.888.971)
Inventaris Kantor	(1.480.954.483)	(161.961.905)	-	-	(1.642.916.388)
Jumlah	(3.078.195.084)	(319.754.563)	-	-	(3.397.949.647)
Nilai Buku	2.151.195.133				2.399.513.130

8. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Persediaan Materai	3.304.000	3.420.000
Persediaan Form / Surat Berharga	114.744.340	74.476.500
Tagihan Lainnya - Asuransi	36.393.170	90.183.824
Asuransi Dibayar Dimuka	-	13.374.633
Biaya Dibayar Dimuka - Pembangunan Gedung KP	-	16.270.000
Pajak Dibayar Dimuka	2.669.595	3.560.615
Biaya Dibayar Dimuka/Sewa Kantor	260.397.805	13.320.000
UM Iuran Simarmas GO Perbamida Pusat	127.089.252	162.765.060
UM Alokasi Dana Tamasta	-	877.200.000
Iklan Dibayar Dimuka	-	11.333.332
Provisi Dibayar Dimuka	3.666.662	5.666.666
Aset lain lain-Lainnya	379.221.851	-
Jumlah	927.486.675	1.271.570.630

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2024	2023
	Rp	Rp
Program Aplikasi Software	1.210.581.400	1.025.581.400
Akumulasi Amortisasi Program Aplikasi Software	(1.079.412.157)	(912.895.459)
	131.169.243	112.685.941

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

10. KEWAJIBAN SEGERA

	2024	2023
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 25 Masa Desember	869.810	754.552
Pajak Pasal 4 ayat 2	231.105	-
Lainnya	468.227.526	69.308.463
Pajak Simpanan Nasabah	17.139.412	17.248.445
Jumlah	486.467.853	87.311.460

11. HUTANG BUNGA

	2024	2023
	Rp	Rp
Deposito 1 Bulan	4.226.293	5.724.019
Deposito 3 Bulan	938.421	472.735
Deposito 6 Bulan	1.273.559	1.575.305
Deposito 12 Bulan	10.340.669	10.517.928
Deposito antar Bank 1 Bulan	5.276.251	-
Deposito antar Bank 3 Bulan	26.260.275	21.420.736
Deposito antar Bank 6 Bulan	462.329	2.765.273
Deposito	113.020.559	42.540.525
Jumlah	161.798.356	85.016.521

12. PERPAJAKAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Hutang PPh Pasal 29	50.563.965	131.470.145
Hutang PPh Pasal 21	3.078.615	1.647.582
Hutang PPh Pasal 23	21.625.000	2.920.000
Jumlah	75.267.580	136.037.727

13. TABUNGAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Tabungan		
Terkait	46.669.164.014	43.977.332.633
Jumlah	46.669.164.014	43.977.332.633

14. DEPOSITO BERJANGKA

	2024	2023
	Rp	Rp
- Deposito 1 Bulan	2.755.000.000	2.429.000.000
- Deposito 3 Bulan	1.677.400.000	2.366.400.000
- Deposito 6 Bulan	1.250.000.000	800.000.000
- Deposito 12 Bulan	5.328.800.000	3.120.000.000
Jumlah	11.011.200.000	8.715.400.000

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Deposito Channeling - 3 Bulan	7.000.000.000	6.500.000.000
ABP Deposito - 1 Bulan	1.700.000.000	-
ABP Deposito - 3 Bulan	17.500.000.000	9.500.000.000
ABP Deposito - 6 Bulan	500.000.000	1.000.000.000
Jumlah	26.700.000.000	17.000.000.000

16. KEWAJIBAN LAINNYA

	2024	2023
	Rp	Rp
Cadangan Pendidikan dan Pelatihan	24.489.954	799.324
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	1.835.002.001	339.740.730
Jumlah	1.859.491.955	340.540.054

Pada tahun 2024, perusahaan telah menghitung kewajiban imbalan kerja karyawan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani di Kabupaten Bogor - Jawa Barat pada tanggal 5 Februari 2025.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham PT BPR Tapin Sejahtera pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

	2024		
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemerintah Kabupaten Tapin	216.641	53%	10.832.050.000
Pemerintah Provinsi Kalsel	112.736	28%	5.636.800.000
PT. BPD Kalimantan Selatan	8.422	2%	421.100.000
Pemerintah Kabupaten Barito Kuala	68.162	17%	3.408.100.000
Jumlah	405.961	100%	20.298.050.000

18. CADANGAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Cadangan Umum	1.975.907.199	1.975.907.199,00
Cadangan Tujuan	1.588.245.375	1.588.245.375,00
Jumlah	3.564.152.574	3.564.152.574

19. SALDO LABA

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba Ditahan	(7.184.262.253)	(8.108.347.693)
Laba Tahun Berjalan	1.486.579.625	1.099.682.236
Jumlah	(5.697.682.628)	(7.008.665.457)

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

20. PENDAPATAN BUNGA

	2024	2023
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga		
Bunga Kredit Yang Diberikan	9.493.727.537	7.328.838.591
Bunga dari Bank Lain		
- Tabungan	79.441.150	64.029.175
- Deposito	885.024.002	1.558.952.231
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	869.101.782	-
Pendapatan Jasa Transaksi	355.381.812	-
Pendapatan Kredit Yang Dihapus Buku	661.547.377	-
Pemulihan Penyisihan Penghapusan	1.735.061.141	-
Jumlah	14.079.284.801	8.951.819.997
Pendapatan Provisi dan Komisi		
- Amortisasi Provisi Kredit	1.050.563	661.506.644
Jumlah	1.050.563	661.506.644
Jumlah Pendapatan	14.080.335.364	9.613.326.641

21. BEBAN BUNGA

	2024	2023
	Rp	Rp
a. Beban Bunga Pada Pihak III Bunga Bank	1.349.974.755	1.197.732.954
- Beban Bunga Deposito	557.780.772	528.144.686
Bunga Kontraktual	1.662.448.975	1.536.972.096
- Beban Bunga Penjaminan LPS	141.377.023	147.823.151
b. Beban Bunga Pada Pihak Lain		
- Beban Bunga Tabungan	801.322.879	700.865.373
- Beban penempatan pada Bank lain	40.559.913	-
Jumlah	4.553.464.317	4.111.538.260

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
	Rp	Rp
Penggantian Biaya	2.849.671	7.917.254
Penilaian Agunan	78.498.455	132.946.464
Selisih Kas	2.052	1.736
Selisih Tutup Tabungan	1.113	9.075
Denda Kredit/Penalti	62.770.154	12.501.719
Pemulihan PPAP ABA	-	38.807.091
Pemulihan PPAP Kredit	-	515.263.145
Penerimaan Kredit Hapus Buku	-	935.149.106
Pendapatan Operasional Lainnya	32.472.184	30.520.922
Lainnya	30.366.727	393.961.322
Jumlah	206.960.356	2.067.077.834

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

23. BEBAN PENYUSUTAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban Penyusutan Aset Tetap	429.803.055	319.754.579
Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	78.426.407	99.051.055
Jumlah	508.229.462	418.805.634

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban Tenaga Kerja Gaji - Upah		
Gaji Pokok Direksi dan Pegawai Tetap	3.384.231.212	3.519.440.615
Honorarium Dewan Komisaris dan Pegawai Kontrak	352.760.979	311.700.417
Lainnya	936.601.586	295.525.027
Beban Pemasaran		
Biaya Pemasaran	222.822.589	91.052.468
Beban Barang dan Jasa		
Pos dan Kawat	3.423.500	6.343.800
Telepon, Fax, Listrik dan Air	163.703.175	132.256.368
Materai	2.176.000	1.090.000
Photocopy & Percetakan	72.017.520	39.101.200
Alat tulis kantor	33.616.250	31.228.500
Perjalanan Dinas	125.560.662	38.950.382
Transportasi Dinas	10.356.486	-
Pakaian Dinas	47.408.800	300.000
Biaya Bahan Bakar	132.716.900	138.784.000
Biaya Umum Pertemuan / RAP	-	17.490.000
Majalah surat kabar	2.437.800	1.989.600
Adm Bank lainnya	8.617.519	6.091.757
Beban KAP	19.985.000	-
Biaya Peralatan Kantor	19.664.366	17.072.540
Biaya Maintenance Mpay	7.200.000	16.500.000
Biaya Legalitas & Perizinan	970.000	13.765.000
Biaya Umum RUPS	102.166.000	-
Biaya Umum Keamanan	-	55.000
Biaya Pra Ops Kantor Kas	-	12.000.000
Collection Fee Provisi	18.001.558	1.333.334
Lainnya	125.622.050	12.197.200
Beban Pemeliharaan		
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Gedung Kantor	66.545.500	11.884.251
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Kendaraan	34.129.050	28.473.000
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Inventaris	13.282.683	17.110.000
Beban Pemeliharaan / Perbaikan ATB	-	-
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Inventaris Lainnya	808.017	3.164.000
Pajak-Pajak		
Pajak Motor, Bumi dan Bangunan	24.882.066	14.781.271
Pajak Sewa Gedung	16.493	14.700

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Beban Sewa		
Beban Sewa Gedung Kantor	62.195.000	-
Beban Sewa Lainnya	555.000	555.000
Beban Pengembangan Karyawan		
Pendidikan dan Pelatihan	447.186.105	361.772.373
Beban Lainnya		
Premi Asuransi	147.076.058	32.429.969
Beban Imbalan Kerja	343.423.997	253.185.322
Jumlah	6.932.159.921	5.427.637.094

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban Operasional Lainnya		
Beban Provisi Kredit	2.333.338	-
Insentif Pegawai	144.386.965	149.403.284
Insentif Pemasaran	-	3.000.000
Perjamuan	-	780.200
BOL-Pungutan OJK	16.298.500	-
BOL-Lainnya	43.168.310	-
Lainnya	53.495.365	2.389.710
Jumlah	259.682.478	155.573.194

26. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan Penjualan Aktiva	2.000.000	-
Pemulihan Penurunan Nilai AT	-	17
Jumlah	2.000.000	17

27. BEBAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban Non Operasional		
Beban HUT RI	30.269.000	12.330.000
Beban Sumbangan Duka	3.510.000	4.590.000
Beban Sumbangan Keagamaan	79.067.800	24.183.000
Beban non Operasional Lainnya	87.306.623	55.900.049
Rekreasi dan Olahraga	5.155.000	2.575.000
Beban non Operasional sanksi OJK	2.770.000	7.300.000
Beban Iuran Perbamida	-	3.463.000
Beban HUT BPR	7.700.000	10.250.000
Beban Non Operasional - Sumbangan	12.950.000	2.400.000
BNO - Perjamuan Rapat	13.119.000	13.099.100
BNO - Pajak Kurang Bayar/SKPKB	29.232.079	75.710.815
Beban Non Operasional- Iuran OJK	43.357.414	43.763.172
Beban Non Operasional- Iuran Perbarindo	16.191.500	11.500.000
BNO - Beban CSR	5.000.000	15.259.000
Jumlah	335.628.416	282.323.136

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

28. PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.700.131.126	1.284.527.174
Koreksi Fiskal :		
- Pendapatan Bunga Tab ABA	(79.441.150)	(17.646.049)
- Pendapatan Bunga Kontraktual	(885.024.002)	(506.608.964)
- Beban Sumbangan Duka	3.510.000	4.590.000
- Beban Sumbangan Keagamaan	79.067.800	24.183.000
- Beban CSR	5.000.000	15.259.000
- Beban Imbalan Pasca Kerja	343.423.997	253.185.322
- Beban Rekreasi Olahraga	-	-
DPP	1.166.667.771	1.057.489.483
- Perhitungan Pajak Tahun 2024 dan 2023	1.166.667.000	1.057.489.000
Memperoleh fasilitas		
Rp.4.800.000.000/Omset x DPP	391.956.722	
Tarif fasilitas	11%	
Beban pajak atas yang dapat fasilitas	43.115.239	47.802.642
Tidak mendapatkan fasilitas	774.710.278	
Tarif beban pajak	22%	
Beban pajak atas yang tidak dapat fasilitas	170.436.261	137.042.296
PPh Badan yang harus dibayar	213.551.501	184.844.938
PPh yang telah dibayar	175.309.552	53.374.793
Jumlah	38.241.949	131.470.145

30. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Dalam menyusun laporan keuangan Perseroan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyusutan

Perseroan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun Perseroan mereviu umur manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA PERSERODA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Imbalan Pascakerja

Perseroan mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan dalam UU 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti bekerja Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pension normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perseroan mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode projected unit credit dan mengakui keuntungan-kerugian aktuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, Perseroan menggunakan asumsi keuangan dan asumsi aktuarial.

31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai halaman 21 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2025.



Nomor : 00118/3.0290/AU.2/07/1183-1/1/III/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR TAPIN SEJAHTERA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR TAPIN SEJAHTERA yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT. BPR TAPIN SEJAHTERA tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal



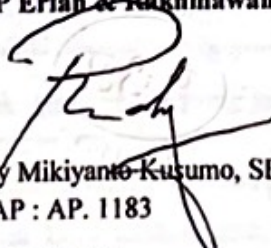
tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dieskpetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Erfan & Rakhmawan


Rudy Mikiyanto Kusumo, SE., CPA
NRAP : AP. 1183

18 Maret 2025

